

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Desa Pangenrejo merupakan salah satu kelurahan dari 25 desa atau kelurahan yang termasuk wilayah Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo. Batas wilayah Desa Pangenrejo yaitu : sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Purworejo, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Borokulon, sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Pangenrejo, dan sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Kedungsari dan Sungai Bogowonto.

Wilayah Desa Pangenrejo terdiri dari 7 RW dan 16 RT, jumlah penduduk pada tahun 2009 adalah 4.661 jiwa, terdiri dari laki-laki 2.245 jiwa dan perempuan 1.316 jiwa.

2. Karakteristik Responden

Setelah dilakukan tahapan pengolahan dan analisis data, berikut ini disajikan data karakteristik responden.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
1. Pekerjaan			
	IRT	65	75,6
	PNS	8	9,2
	Swasta	12	14,0
	Wiraswasta	1	1,2
	Jumlah	86	100,0
2 Pendidikan			
	SD	22	25,6
	SLTP	36	41,9
	SLTA	23	26,7
	D3	3	3,5
	S1	2	2,3
	Jumlah	86	100,0
3 Pendapatan			
	< 1 juta	27	31,4
	1 - 2 juta	47	54,7
	> 2 juta	12	14,0
	Jumlah	86	100,0
4 Informasi tentang Menopause			
	Belum Pernah	49	57,0
	Pernah	37	43,0
	Jumlah	86	100,0

Sumber : Data primer diolah.

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa responden dengan jumlah terbanyak memiliki pekerjaan ibu rumah tangga yaitu 65 orang (75,6%). Menurut pendidikannya, responden dengan jumlah terbanyak memiliki pendidikan SLTP yaitu 36 orang (41,9%). Responden dengan jumlah terbanyak memiliki pendapatan 1-2 juta yaitu 47 orang (54,7%). Dan respon dengan jumlah terbanyak menyatakan belum pernah mendapatkan informasi tentang *menopause* yaitu 49 orang (57,0%).

3. Tingkat Kecemasan Menghadapi *Menopause*

a. Kecemasan Fisik

Tingkat kecemasan fisik diperoleh dari total skor item tentang kecemasan fisik yaitu nomor 1 sampai dengan 25 kuesioner penelitian. Berdasarkan rekapitulasi data penelitian dan analisis yang telah dilakukan, data tingkat kecemasan fisik dapat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kecemasan Fisik Responden dalam Menghadapi *Menopause* di Desa Pangenrejo Kecamatan Purworejo Tahun 2009

No	Kecemasan Fisik	Frekuensi	Presentase
1.	Panik	0	0,0
2.	Kecemasan Berat	44	51,2
3.	Kecemasan Sedang	13	15,1
4.	Kecemasan Ringan	29	33,7
Jumlah		86	100,0

Sumber : Data primer diolah.

Pada tabel 4.2, responden dengan jumlah tertinggi memiliki tingkat kecemasan fisik berat dalam menghadapi *menopause* yaitu 44 orang (51,2%).

b. Kecemasan Psikis

Tingkat kecemasan psikis diperoleh dari total skor item tentang kecemasan psikis yaitu nomor 26 sampai dengan 40 kuesioner penelitian. Berdasarkan rekapitulasi data penelitian dan analisis yang telah dilakukan, data tingkat kecemasan psikis dapat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kecemasan Psikis Responden dalam Menghadapi *Menopause* di Desa Pangenrejo Kecamatan Purworejo Tahun 2009

No	Kecemasan Fisik	Frekuensi	Presentase
1.	Panik	0	0,0
2.	Kecemasan Berat	15	17,4
3.	Kecemasan Sedang	1	1,2
4.	Kecemasan Ringan	70	81,4
Jumlah		86	100,0

Sumber : Data primer diolah.

Pada tabel 4.3, diketahui responden dengan jumlah tertinggi memiliki kecemasan psikis ringan dalam menghadapi *menopause* yaitu 70 orang (81,4%).

c. **Kecemasan menghadapi *Menopause***

Tingkat kecemasan psikis diperoleh dari total skor seluruh item kecemasan pada kuesioner penelitian. Berdasarkan rekapitulasi data penelitian dan analisis yang telah dilakukan, data tingkat kecemasan dalam menghadapi *menopause* dapat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kecemasan Responden dalam Menghadapi *Menopause* di Desa Pangenrejo Kecamatan Purworejo Tahun 2009

No	Kecemasan menghadapi <i>Menopause</i>	Frekuensi	Presentase
1.	Panik	0	0
2.	Kecemasan Berat	10	11,6
3.	Kecemasan Sedang	4	4,7
4.	Kecemasan Ringan	72	83,7
Jumlah		86	100,0

Sumber : Data primer diolah.

Pada tabel 4.4, diketahui responden dengan jumlah tertinggi memiliki tingkat kecemasan ringan dalam menghadapi *menopause* yaitu 72 orang (83,8%).

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 65 orang responden (75,6%) memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Tingkat pendidikan sebagian besar responden mengaku mempunyai pendidikan SLTP. Hal ini berarti dapat dikatakan bahwa pendidikan responden relatif rendah. Karena pendidikan responden relatif rendah akan mempersulit responden menyerap informasi khususnya informasi dan pengetahuan yang berhubungan dengan *menopause*. Hal tersebut sesuai pendapat Soekanto (2002) yang mengatakan bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi tingkat pengetahuan. Selain itu informasi dan faktor pengalaman akan menambah pengetahuan tentang sesuatu yang bersifat non formal. Prawirohusodo (1998) mengatakan bahwa status pendidikan yang rendah dapat menyebabkan seseorang mudah mengalami stress disebabkan kurangnya informasi.

Pekerjaan sebagian besar ibu rumah tangga, kadang mengharuskan ibu bekerja keras untuk mengurus keluarga sehingga menyebabkan ibu cukup mengalami kelelahan fisik. Hal dapat menyebabkan memicu terjadi kecemasan maupun stress fisik. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa 51,2% responden

Pendidikan responden yang relatif rendah, menyebabkan responden tidak dipusingkan oleh menopause yang memang secara alamiah akan dihadapi oleh setiap wanita normal. Hal ini dibuktikan 83,7 % responden hanya menderita kecemasan psikis ringan dalam menghadapi menopause.

Mayoritas responden memiliki pendapatan keluarganya antara 1 sampai 2 juta yaitu 47 orang (54,7%).. Berdasarkan data tersebut dapat disebutkan bahwa status sosial ekonomi responden sebagian besar adalah cukup. Menurut pendapat Prawirohusodo (1998) salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap timbulnya kecemasan adalah stress psikososial, yang termasuk stress klinik adalah kemelaratan, selain itu status ekonomi yang tinggi pada seseorang akan menyebabkan orang tersebut tidak mudah mengalami stress dan kecemasan. Status sosial ekonomi yang cukup menyebabkan responden tidak mudah mengalami stress dan kecemasan, termasuk kecemasan menghadapi *menopause*.

Penelitian mengenai informasi tentang *menopause* sebagian besar responden menyatakan belum pernah mendapat informasi tentang *menopause* yaitu sebanyak 49 orang (57,0%). Kurangnya informasi menyebabkan ibu kurang memahami dan mempersiapkan diri menghadapi masa *menopause* dengan baik sehingga dapat mengakibatkan kecemasan.

Hasil penelitian tentang Kecemasan Wanita Pre *Menopause* dalam Menghadapi *Menopause* di Desa Pangenrejo Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo Jawa Tengah Tahun 2009 diperoleh mayoritas responden mengalami kecemasan ringan dalam menghadapi *menopause* yaitu

sebanyak 72 orang (83,7%). Sedangkan penelitian tentang kecemasan fisik dalam menghadapi *menopause* diperoleh mayoritas responden mengalami kecemasan fisik berat yaitu 44 orang (51,2%). Pengolahan data kecemasan psikis diperoleh mayoritas responden mengalami kecemasan psikis ringan yaitu sebanyak 70 orang (81,4%).

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari penelitian ini belum sempurna, sebab walaupun penelitian ini telah dilakukan secara optimal dengan menekan seminimal mungkin bias yang terjadi namun faktor kesalahan manusia tidak dapat dihindari. Ketidaksempurnaan penelitian ini nampak dari beberapa hal yaitu :

- a. Kejujuran, keseriusan dan keterbukaan responden dalam mengisi kuesioner belum tentu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- b. Instrumen penelitian hanya berupa kuesioner, sehingga diperlukan pengambilan data menggunakan desain penelitian yang lebih baik untuk mendapatkan data yang lebih mendalam.